

Sekeluarga Tewas di Kalideres Ikuti Ritual Tertentu, Polisi Temukan Buku Mantra hingga Menyanyikan di TKP

JAKARTA (IM) – Pihak kepolisian masih terus melakukan penyelidikan atas tewasnya satu keluarga dalam rumah di Kalideres, Jakarta Barat. Namun sejauh ini polisi belum dapat menyimpulkan penyebab kematian satu keluarga yang ditemukan sudah membusuk.

Namun ada dugaan kematian keempat satu keluarga itu ada kaitannya dengan ritual tertentu. Sebab polisi menemukan adanya buku lintas agama, mantra, hingga kemenyan di rumah keluarga Kalideres tersebut.

“Selain itu ditemukan juga buku-buku lintas agama, serta mantra dan kemenyan,” kata Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirkrimum) Polda Metro Jaya Kombes Pol Hengki Haryadi dalam keterangannya, Rabu (30/11).

Budyanto, salah satu dari korban, diduga aktif melakukan ritual tertentu.

“Bahwa ada kecenderungan salah satu keluarga yang dominan, yang mengarah kepada Almarhum Budyanto, bahwa yang bersangkutan memiliki sikap positif terhadap aktivitas ritual tertentu,” tambah Hengki.

Hengki menjelaskan bahwa ada kepercayaan di keluarga tersebut untuk melakukan ritual guna membuat kondisi menjadi lebih baik. Hal itu dilakukan karena diduga adanya masalah dalam keluarga tersebut.

“Adanya suatu kepercayaan dalam keluarga tersebut bahwa upaya untuk membuat kondisi lebih baik atau mengatasi masalah yang terjadi dalam keluarga, dilakukan melalui ritual tertentu,” ucap Hengki.

Bukan karena Racun

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan

menegaskan bahwa penyebab utama kematian sekeluarga di rumahnya, Kalideres, Jakarta Barat (Jakbar), bukanlah keracunan. Hal ini berdasar hasil penyelidikan yang masih terus dilakukan pihaknya.

“Kasus Kalideres itu sementara ini yang bisa disampaikan bahwa penyebab kematian empat orang ini dalam satu keluarga itu tidak ditemukan meninggal karena keracunan,” kata Kombes Endra Zulpan, Rabu (30/11).

Namun, Zulpan mengakui bahwa pihaknya masih belum dapat merinci temuan apa yang bisa menarik kesimpulan penyebab utama kematian keluarga tersebut.

“Itu nanti para ahli yang sampaikan detail,” ujarnya. Zulpan mengatakan, hingga saat ini ada tiga dugaan penyebab terkait penyebab kematian sekeluarga yang terbantahkan.

Namun, untuk lebih detailnya Zulpan mengaku akan disampaikan dengan para ahli tersebut dalam waktu tidak lama lagi.

“Jadi bukan karena meninggal keracunan, bukan, tidak ditemukan. Kemudian bukan karena adanya kekerasan fisik yang dialami oleh keempat korban tersebut. Juga bukan karena kelaparan, tidak memiliki kemampuan untuk beli makanan, tidak,” katanya.

Sebagaimana diketahui pada Kamis 10 November 2022, satu keluarga tersebut ditemukan tewas di dalam sebuah rumah tersebut. Keempat orang yang ditemukan tewas dalam kondisi mengering itu yakni Rudyanto Gunawan (71) dan sang istri bernama Margaretha Gunawan (58), kemudian anak dari keduanya bernama Dian (40) dan yang terakhir yakni Budyanto Gunawan, yakni ipar dari Rudyanto. ● lus

FOTO: ANTARA



KEDATANGAN JENAZAH KORBAN HELIKOPTER POLRI NBO-105

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo (kanan) bersalaman dengan keluarga korban helikopter milik Polri NBO-105 Briptu M Lasminto dan Bripda Khairul Anam saat upacara penyerahan jenazah di Lapangan Terbang Polisi Udara, Pondok Cabe, Tangerang Selatan, Banten, Rabu (30/11). Briptu M Lasminto dan Bripda Khairul Anam merupakan dua dari empat korban helikopter milik Polri NBO-105 yang jatuh di Perairan Manggar, Kepulauan Bangka Belitung pada Minggu (27/11) lalu.

Personel Polri Bantu Bersihkan Puing-puing Reruntuhan Bangunan Akibat Gempa di Cianjur

Hingga Selasa (29/11) korban gempa Cianjur ditemukan meninggal 327 orang. Dimana, 149 jenazah telah diidentifikasi oleh Tim DVI Polri.

BANDUNG (IM) - Proses evakuasi dan identifikasi korban gempa di Cianjur hampir rampung. Kini anggota polisi mulai membantu bersihkan puing-puing bangunan yang roboh akibat diguncang gempa dahsyat di Kabupaten Cianjur.

Diketahui, hingga Selasa (29/11) sore, total korban jiwa akibat gempa berkekuatan magnitudo 5,6 itu sudah mencapai 327 jiwa.

Dikutip dari laman Youtube BNPB, jumlah korban jiwa tersebut bertambah dibandingkan data sehari se-

belumnya karena kemarin Tim SAR berhasil menemukan 4 jenazah korban jiwa yang sebelumnya dinyatakan hilang. “Sampai dengan jam sekarang, korban jiwa sejumlah 327 jiwa. Hasil pencarian sampai dengan Selasa 29 November ditemukan 4 jiwa. Sementara korban hilang tercarat saat ini masih 5 orang,” ujar Dandim 0608/Kabupaten Cianjur, Letkol Arm Haryanto dalam konferensi pers, kemarin petang.

Sementara itu, Tim DVI Polri kembali menerima satu kantong jenazah yang berisikan jasad korban bencana alam

gempa bumi di Kabupaten Cianjur, kemarin.

Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol Ibrahim Tompo mengatakan, dengan penambahan satu kantong jenazah ini, jumlah kantong jenazah yang diterima Tim DVI Polri mencapai 163 kantong jenazah. “Sampai hari ini di RSUD Cimacan dan Sayang Cianjur sudah menera 163 kantong jenazah,” kata Ibrahim Tompo, Rabu (30/11/2022).

Tim DVI Polri berhasil mengidentifikasi tiga jenazah di antaranya dua jenazah dewasa dan satu jenazah anak.

“Untuk identitas korban di antaranya warga Kecamatan Cugenang Novi Kurnaesih (31), warga Karangtengah Kamaludin (24) dan warga Kecamatan Cugenang Siti Khairunisa (5),” sebut Ibrahim.

Ibrahim menambahkan, hingga Selasa kemarin, ada 149 jenazah korban gempa bumi Cianjur yang berhasil diidentifikasi oleh Tim DVI Polri.

“Saat ini juga masih dilakukan pemeriksaan jenazah yang belum teridentifikasi, mohon doanya,” tambah Ibrahim.

Di tengah proses evakuasi dan identifikasi korban gempa Cianjur, polisi juga mulai melakukan upaya penanggulangan dengan membersihkan puing-puing reruntuhan yang menutupi jalan.

Selain membantu evakuasi penanggulangan dampak gempa, polisi juga masih terus melakukan kegiatan trauma healing agar psikologis korban segera pulih.

“Mulai hari ini, polisi membantu bersihkan puing-puing bangunan yang luhur lantak akibat gempa magnitudo 5,6, dengan menggunakan peralatan seadanya, bahu membahu demi kelancaran dan aktifitas warga yang menjadi korban gempa,” kata Kombes Pol Ibrahim. ● lus

Ismail Bolong Stres, Bareskrim Polri Agendakan Pemeriksaan Keluarganya

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Tertentu (Dit Tipiter) Bareskrim Polri mengagendakan pemeriksaan terhadap keluarga Ismail Bolong. Sementara Ismail Bolong sendiri tidak memenuhi panggilan penyidik lantaran stres.

Ismail Bolong dan keluarganya akan diperiksa terkait dugaan suap dari perusahaan tambang ilegal.

Dir Tipiter Bareskrim Polri Brigjen Pipit Rismanto mengatakan, pihaknya mendapatkan kabar bahwa Ismail Bolong mengalami stres setelah video soal tambang ilegalnya viral. “Ya katanya stres,” kata Pipit kepada awak media, Jakarta, Rabu (30/11).

Di sisi lain, Pipit mengungkapkan bahwa pihaknya juga melakukan pemanggilan terhadap anggota keluarga Ismail Bolong terkait perkara yang sama.

Pemeriksaan anggota keluarga Ismail Bolong tersebut

rencanakan dilakukan pada hari Kamis, 1 Desember 2022.

“Keluarganya tersendiri. Saksi sendiri dalam pemanggilan,” ujar Pipit.

Sebelumnya, video Ismail Bolong sempat beredar di media sosial yang mengaku melakukan pengepulan dan penjualan batu bara ilegal tanpa izin usaha penambangan (IUP) di wilayah hukum Kalimantan Timur dengan keuntungan sekitar Rp5 miliar hingga Rp10 miliar tiap bulan.

Ismail mengklaim sudah berkoordinasi dengan petinggi Polri dengan memberikan uang sebanyak tiga kali.

Kemudian dalam video keduanya, Ismail memberi klarifikasi permohonan maaf kepada Kabareskrim Komjen Pol Agus Andrianto atas berita yang beredar.

Dia mengklarifikasi bahwa dirinya tidak pernah berkomunikasi dan tidak pernah memberikan uang kepada jenderal bintang 3 itu. ● lus

Terungkap, Kakek 72 Tahun sebagai Tersangka Pembunuh Wanita Dalam Karung di Sungai Deli

MEDAN (IM) – Jajaran Polrestabes Medan telah menangkap seorang kakek berusia 72 tahun berinisial R, tersangka pembunuhan wanita dalam karung yang dibuang di aliran Sungai Deli, Kota Medan.

Korban bernama Fitri (32) menderita kelainan mental. Kepala Satuan Reserse Kriminal Polrestabes Medan, Kompol Teuku Fathir Mustafa, mengatakan, tersangka dalam kasus itu adalah R, warga Pasar XI, Perum Griya Angsana VIII, Desa Bandar Kalifah, Kecamatan Percut Seituan, Deli Serdang, Sumatera Utara. Sementara korban tinggal di Kecamatan Medan Area.

Fathir menyebut berdasarkan penyelidikan mereka disimpulkan antara korban dan pelaku tak saling kenal. Namun tersangka R berhasil membujuk korban pergi dengannya. “Ada rekaman CCTV pelaku membawa korban dengan sepeda motornya. Korban dibawa dari kediamannya di kawasan Medan Area ke kawasan Medan Denai,” kata Fathir, Rabu (30/11).

Luka di Organ Intim

Polisi menemukan bekas luka di organ intim korban pada jasad Fitri (32), warga Medan Area, Kota Medan. Perempuan dengan keterbelakangan mental itu sebelumnya ditemukan

tewas tanpa busana dalam karung yang tersangkut di pepohonan di aliran Sungai Deli pada 22 November 2022.

Kapolsek Patumbak, Kompol Faidir Chan mengatakan, dari pemeriksaan yang dilakukan, ditemukan ada bekas luka di organ intim korban.

Namun Faidir menegaskan bahwa bekas luka itu tidak serta merta dapat digunakan untuk menyimpulkan apakah korban mengalami kekerasan seksual atau tidak.

“Harus kita pastikan lagi apakah itu luka karena kekerasan seksual atau karena terkena kayu atau benda lain selama korban hanyut di sungai. Nanti hasil forensik yang menentukan,” kata Faidir di Medan, Rabu (30/11).

Sebelumnya diberitakan, seorang perempuan bernama Fitri (32), warga Medan Area, Kota Medan, ditemukan tewas tanpa busana dan terbungkus karung goni beras di semak-semak, di pinggir Sungai Deli, tepatnya di Jalan Panglima Denai Gang Kerang/speksi, Kelurahan Amplas, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan pada Selasa, 22 November 2022.

Korban diduga merupakan korban pembunuhan. Sebelum dibunuh, korban diduga telah mengalami pelecehan seksual. ● lus



FOTO: ANTARA

RILIS KASUS PENANGKAPAN BBM ILEGAL DI PALEMBANG

Personel Direktorat Polairud Polda Sumatera Selatan menggiring tersangka sopir dan kernet truk pengangkut BBM ilegal jenis solar di Mako Polairud Polda Sumsel, Palembang, Rabu (30/11). Direktorat Polairud Polda Sumsel menangkap 10 orang tersangka yang merupakan sopir dan kernet truk pengangkut BBM ilegal serta mengamankan barang bukti berupa lima truk pengangkut BBM ilegal jenis solar dengan bak yang telah dimodifikasi dan 60 ton BBM ilegal jenis solar di perairan dermaga rakyat Desa Prajen, Perairan Mariana, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, Rabu (30/11).

Anak Racun Sekeluarga di Magelang karena Sakit Hati Tanggung Beban Rawat Orangtua

MAGELANG (IM) - Plt Kapolresta Magelang AKBP M. Sajarod Zakun mengungkapkan motif anak racun sekeluarga, di Dusun Prajanan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Tiga orang dari satu keluarga meninggal dunia setelah memakan racun yang dibuat tersangka DD (22). Ketiga korban adalah Abbas Ashar (58), Heri Iryani (54), dan Dhea Chairunnisa (24) karena minum zat beracun.

Berdasarkan pengakuan tersangka, tersangka merasa sakit hati karena diberi beban untuk menanggung kebutuhan keluarga.

Menurut informasi, orangtua tersangka sejak dua bulan lalu sudah pensiun dari tempat kerja. Sementara kebutuhan rumah tangga cukup tinggi, apalagi orang tua tersangka sakit-sakitan yang membutuhkan biaya untuk berobat.

Sedangkan anak pertama yang perempuan –juga jadi korban – tidak diberikan beban untuk menanggung semua kebutuhan rumah tangga keluarga. Sementara tersangka DD yang merupakan anak kedua diberi beban. Hal inilah yang membuat DD sakit hati sehingga muncul niatnya untuk menghabisi orang tua maupun kakak kandungnya itu.

Pada hari Rabu (23/11) tersangka DD mencampur zat kimia (arsenik) ke dalam dawet namun karena dosisnya terlalu rendah atau kurang sehingga hanya mengakibatkan mual-mual saja dan tidak sampai menimbulkan kematian.

“Ada dua kali percobaan, pertama sempat membelikan dawet untuk beberapa orang, tidak hanya keluarganya, namun tidak sampai mengakibatkan kematian. Zat beracun, dibeli secara online,” kata AKBP M. Sajarod Zakun.

“Dalam satu rumah tersebut dihuni empat orang, waktu kemarin melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) ada beberapa kejanggalan yang menguatkan kami untuk menduga anak kedua dari korban meninggal dunia sebagai pelaku. Ditambah lagi kemarin kami temukan sisa zat kimia yang diduga digunakan untuk membunuh tiga korban,” katanya.

DD diamankan polisi untuk diambil keterangannya. Dan semalam sudah dilakukan gelar perkara untuk menetapkan tersangka dan langsung hari ini diterbitkan penahanan yang bersangkutan.

“Kejanggalan-kejanggalan dari TKP yang ada korban meninggal karena keracunan biasanya ada sisa muntahan, tetapi saat kami temukan di TKP ‘clear’ tidak ada,” katanya.

Kemudian pihak saudara atau keluarga dari pasangan suami istri yang meninggal minta untuk dilakukan autopsi jenazah, namun anak kedua korban ini tidak ingin diautopsi. Ini merupakan kejanggalan. “Namun bagi kami sebagai penyidik tetap dilakukan autopsi terkait korban meninggal dunia untuk melihat penyebab kematiannya karena dugaan kami keracunan sehingga perlu diautopsi,” katanya. ● lus

Kapolri Pimpin Upacara Pelepasan Korban Jatuhnya Helikopter P-1103

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memimpin upacara proses pelepasan jenazah personel kepolisian yang menjadi korban insiden jatuhnya Helikopter P-1103 di perairan Bangka Belitung.

Prosesi pelepasan sebagai bentuk penghormatan terhadap personel Polri yang gugur dalam bertugas diselenggarakan di Markas Polairud, Bandara Pondok Cabe, Tangerang Selatan, Rabu (30/11).

“Ini adalah upacara persiapan pengantaran jenazah ke keluarga. Sebagaimana kita ketahui, beberapa waktu lalu keluarga besar Polri menerima musibah. Ada satu pesawat heli kami yang berisikan empat anggota mengalami lost contact akibat cuaca buruk,” kata Listyo.

Ia menegaskan, jatuhnya Helikopter P-1103 adalah duka bagi seluruh keluarga besar institusi Korps Bhayangkara. Tanpa mengurangi kedukaannya, kata Listyo, bagi seluruh prajurit yang gugur dalam menjalankan tugas, hal itu merupakan suatu bentuk kehormatan.

Listyo tetap memberi-

kan doa terbaiknya untuk seluruh prajurit yang gugur dalam bertugas dan pihak keluarga yang ditinggalkan dapat diberikan kekuatan serta ketabahan dalam menghadapinya.

“Tentunya ini adalah musibah bagi kami semua, bagi keluarga besar Polri. Namun demikian, tentunya bagi prajurit yang gugur di medan tugas adalah suatu kehormatan. Tentunya kami doakan kepada para almarhum seluruhnya diterima di tempat terbaik di sisi-Nya. Dan juga seluruh keluarga korban diberikan kekuatan dan ketabahan,” ujarnya.

Di sisi lain, Listyo memaparkan, Polri beserta pihak lainnya seperti TNI, Basarnas, Pemda dan masyarakat yang berjumlah sekitar 600 orang telah berupaya maksimal dalam proses pencarian dan evakuasi korban jatuhnya helikopter tersebut.

Dari upaya maksimal tersebut, Listyo mengungkapkan bahwa, dari empat korban yang ada di helikopter tersebut, tiga di antaranya kini sudah ditemukan.

“Alhamdulillah, kita

temukan kemarin dua, kemudian tadi pagi kita mendapatkan informasi ditemukan satu lagi korban atas nama Aipda Joko M. Alhamdulillah sampai saat ini kita telah berhasil temukan tiga orang anggota kita, namun dalam keadaan sudah meninggal,” ucap Listyo.

Terhadap satu korban yang belum ditemukan, Sigit memastikan Polri beserta pihak lainnya terus melakukan upaya maksimal dalam proses pencariannya.

Selain korban, Sigit menyatakan, proses pencarian juga dilakukan terhadap helikopter yang jatuh. Sejauh ini, telah ditemukan beberapa puing-puing dari pesawat tersebut.

“Saya mohon doanya dari teman-teman media untuk satu anggota kita saat ini masih kita cari mudah-mudahan bisa segera bisa ditemukan. Karena memang kondisi di lokasi pencarian cuacanya masih sangat buruk. Sehingga agak sulit untuk melakukan pencarian dengan cepat. Namun demikian mudah-mudahan bisa kita temukan dengan cepat,” tutur Sigit. ● lus

FOTO: IM/FRANS



SIDAK LAYANAN SIM KELILING

Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol. Zain Dwi Nugroho menyapa seorang warga yang sedang mengurus SIM saat melakukan Sidak, di lokasi SIM keliling, Pasar Laris, Cibodas, Jatiuwung, Kota Tangerang, Rabu (30/11). Sidak dilakukan untuk memastikan proses pelayanan pembuatan SIM berjalan dengan baik dan sesuai aturan.